

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia dalam menjalani kehidupannya di era globalisasi dan berguna untuk mengembangkan potensi diri. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional. Pendidikan juga dijadikan sebagai investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diri diyakini sebagai faktor pendukung manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh tantangan. Dalam kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai dasar bagi masyarakat yang ingin maju dan berkembang. Oleh sebab itu pendidikan sangat berperan penting dalam kemajuan suatu negara. (E.Mulyasa, 2013:18)

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan di Indonesia tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melainkan juga membentuk karakter dan watak peserta didik. Untuk mengembangkan karakter dan sikap yang baik bagi peserta didik diperlukan sebuah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan di Indonesia terdiri dari jalur pendidikan formal, informal dan non formal. Pendidikan formal seperti sekolah merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang

dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Sekolah yang ingin dikatakan sukses, salah satu faktor yang harus diperhatikan secara serius adalah program siswa baik dalam pengelolaan dan pengembangan siswa, yang dilakukan secara efektif. Program ini dapat dilaksanakan oleh pihak sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler, serta dapat dilaksanakan dengan kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. program dapat dikembangkan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga dapat meningkatkan minat dan bakat siswa di setiap sekolah pada umumnya. (Mia Nurdiana, 2018:22)

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler yang sangat penting untuk menjadi bagian dari pengembangan kemampuan dari siswa sekolah. selain banyak sekolah yang bisa dikenal prestasi akademiknya, banyak juga yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa ekstrakurikuler akan menjadi hal baru di sekolah. Salah satu proses keberhasilan pendidikan di SMA/lembaga pendidikan dapat dilihat dari siswa itu sendiri. Siswa menjadi faktor terpenting yang harus memberikan indikator keberhasilan dan efektivitas sekolah dalam proses pendidikan. Jadi, jika dimaksudkan sekolah berhasil atau tidak berhasil, maka manajemen ekstrakurikuler merupakan salah satu hal yang harus benar-benar diperhatikan dan ditingkatkan secara keseluruhan. Kegiatan ekstrakurikuler ibarat *brand image* atau dalam istilah untuk menaikkan nama baik sekolah. Bahkan, dalam sekolah-sekolah unggulan kegiatan ekstrakurikuler yang baik menjadi

prioritas utama untuk mengangkat profil sekolah yang mereka kelola. Semakin banyaknya persaingan saat ini di dunia pendidikan khususnya program ekstrakurikuler yang dimana sekolah harus menunjukkan usaha untuk mengelola kegiatan pendidikan dengan baik dan efisien. Manajemen ekstrakurikuler diharapkan mampu mengantarkan siswa menjadi siswa yang berbakat dan berprestasi dalam berbagai bidang kompetensi yang diadakan untuk siswa bahkan dari segi akademik maupun non akademik. Sekolah yang bisa menjadi juara akan mendapatkan kepercayaan lebih di masyarakat dan dapat menjadi sekolah favorit. Proses pendidikan membutuhkan pembinaan yang terkoordinasi dan terarah. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat mengubah manusia menjadi lebih baik sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya untuk membangun nilai, sikap dan perilaku yang berperan penting dalam kemajuan dan kemunduran peradaban suatu Negara. (Jamaluddin, 2019:45)

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di bawah bimbingan dan pengawasan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017:6). Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya merupakan kegiatan yang bersifat pengembangan. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan secara terbuka dan lebih memerlukan inisiatif peserta didik sendiri dalam pelaksanaannya. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini merupakan salah satu

realisasi dari proses belajar mengajar, baik di jam pelajaran sekolah maupun di luar jam pelajaran sekolah untuk menambah dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan keagamaan, sehingga diharapkan mereka dapat meraih prestasi belajar setinggi-tingginya.

Kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam merupakan sarana dalam menumbuhkan motivasi dan membentuk karakter tanggungjawab siswa yang diharapkan berpengaruh positif terhadap kehidupannya secara pribadi dan sosial. Selain itu, motivasi atau minat belajar menjadi acuan penting dalam membentuk karakter tanggung jawab, dimana seorang siswa diharapkan mampu memberi perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Sekolah Menengah Negeri (SMA) Negeri 2 Muara Sugihan merupakan salah satu sekolah yang membentuk kegiatan yang bernafaskan Islam atau disebut Rohani Islam. Kegiatan Rohani Islam merupakan kegiatan ekstrakurikuler, tujuan diadakan kegiatan tersebut adalah agar siswa senantiasa memiliki sikap disiplin, tanggung jawab dan santun. Yang paling utama untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT.

Kegiatan rohis yang dilakukan di sekolah sebagai kegiatan ekstrakurikuler berupaya untuk menanamkan budi pekerti dalam bentuk perbuatan melalui penanaman sikap disiplin, bertanggung jawab, dan religius untuk dapat diamalkan dikehidupan sehari-hari sebagai bentuk dari budi pekerti yang dimiliki olehnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti dapat memberikan gambaran permasalahan dari hasil observasi awal di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Muara Sugihan yang dimana kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Muara Sugihan sudah berjalan dengan cukup baik dilihat dari beberapa program yang direalisasikan dari waktu ke waktu. Namun, beberapa siswa masih ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan terlambat dalam mengikuti sholat berjamaah di masjid sekolah. Hal ini yang membuat peneliti tertarik apakah kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Muara Sugihan sudah menjadi wadah dalam pengembangan bakat dan minat siswa di sekolah. Dari fenomena ini, dengan melihat kenyataan yang berlangsung di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Muara Sugihan, keberadaan program ekstrakurikuler inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Analisis Pengembangan Minat, Bakat, dan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Muara Sugihan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang masalah di atas, penulis mengemukakan beberapa rumusan penelitian yaitu bagaimana Analisis Pengembangan Minat, Bakat, dan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Muara Sugihan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini yaitu keterbatasan waktu penelitian dan pelaksanaan peneliti dengan tujuan penelitian yang dilaksanakan lebih terarah dan memperoleh pencapaian sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan minat, bakat, dan karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Muara Sugihan. Sehingga fokus penelitian mengenai analisis pengembangan minat, bakat, dan karakter yang dimiliki siswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari permasalahan di atas adalah untuk mengetahui analisis Pengembangan Minat, Bakat, dan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Muara Sugihan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis.

1.5.1 Manfaat teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan informasi di bidang ekstrakurikuler
- b. Menambah pengetahuan lebih khusus lagi di bidang pengembangan minat dan bakat siswa
- c. Sebagai wacana bagi dunia pendidikan di Indonesia khususnya di bidang ekstrakurikuler.

1.5.2 Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai evaluasi dan bahan pertimbangan dalam peningkatan kegiatan ekstrakurikuler agar dapat lebih memperhatikan minat, bakat, dan karakter peserta didik dan lebih dapat mengembangkan dan menyalurkan bakat tersebut.

b. Bagi penulis

Memberikan pemahaman, pengalaman, dan pengetahuan sebagai bekal jika kelak menjadi pengelola pendidikan yang profesional.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah fokus kepada analisis pengembangan minat, bakat, dan karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Muara Sugihan melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam

1.7 Susunan dan Struktur

Untuk menyusun tesis ini peneliti membahas lalu menguraikan masalah yang dibagi dalam empat bab. Adapun maksud dari pembagian tesis ini ke dalam bab-bab dan sub bab-sub bab adalah agar dapat menjelaskan dan menguraikan setiap masalah dengan

Bab I Pendahuluan, bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan antara lain latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika susunan penulisan.

Bab II Kajian Pustaka yang akan menyajikan landasan teori mengenai

masalah-masalah yang akan dibahas meliputi; A. Minat; B. Bakat; C. Karakter, D. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam

Bab III Metodologi Penelitian

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang akan membahas, yaitu: A. Pengembangan Minat; B. Pengembangan Bakat; C. Pengembangan Karakter; D. Analisis Penelitian.

Bab V Penutup, merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

